

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, didapat simpulan yang berkenaan dengan penggunaan media interaktif *ClassPoint* terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif *ClassPoint* pada peserta didik kelas V dalam materi sistem pernapasan manusia terlaksana dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian yang memperoleh kategori "sangat baik" baik dari segi guru maupun peserta didik. Seluruh tahapan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dan keterlibatan yang tinggi dalam berinteraksi dengan media interaktif *ClassPoint*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media interaktif *ClassPoint* dalam pembelajaran berjalan dengan optimal dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan kognitif antara peserta didik yang menggunakan media interaktif *ClassPoint* dengan yang tidak menggunakannya pada materi sistem pernapasan manusia. Peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan *ClassPoint* menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif *ClassPoint* lebih efektif dalam membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Lalu dibuktikan dengan hasil uji *N-Gainn* yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif kelas eksperimen masuk dalam kategori sedang

sedangkan kemampuan kognitif kelas kontrol masuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif *ClassPoint* berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran tanpa media tersebut.

3. Berdasarkan hasil analisis data, respon peserta didik terhadap penggunaan media interaktif *ClassPoint* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia menunjukkan hasil yang sangat baik. Guru menilai bahwa media ini membantu dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Sementara itu, peserta didik juga memberikan respon positif dengan menunjukkan minat yang tinggi, keterlibatan aktif, serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif *ClassPoint* diterima dengan sangat baik oleh guru dan peserta didik serta efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

4.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif *ClassPoint* efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi fitur-fitur lain dalam *ClassPoint* serta membandingkannya dengan media interaktif berbasis teknologi lainnya. Selain itu, penelitian dapat diterapkan pada mata pelajaran dan materi yang berbeda guna mengetahui sejauh mana perannya dalam berbagai konteks pembelajaran.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini hanya dilakukan dalam dua pertemuan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya mengkaji dampak penggunaan media interaktif dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini bertujuan untuk melihat efeknya terhadap peningkatan kemampuan kognitif secara berkelanjutan.

3. Bagi Sekolah dan Pendidik, berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media interaktif *ClassPoint* sangat mendukung pembelajaran, tetapi memerlukan kesiapan dari guru dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk menyediakan pelatihan bagi guru agar mereka lebih optimal dalam memanfaatkan media interaktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.